

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka pada bagian ini akan diuraikan mengenai temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut layak untuk dibahas. Pembahasan temuan ini mengacu pada tema yang dihasilkan dari fokus penelitian, yaitu, 1) Bagaimana Perencanaan Kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, 2) Bagaimana Pelaksanaan Kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, 3) Bagaimana Evaluasi Kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar

#### **1. Perencanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar**

Perencanaan kegiatan kesiswaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Hasil temuan yang peneliti peroleh berdasarkan hasil kegiatan wawancara observasi maupun dokumentasi bawasannya perencanaan kegiatan kesiswaan di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar tersebut secara umum yaitu proses penerimaan peserta didik baru, dalam penerimaan peserta didik baru diawali dengan penentuan jumlah peserta didik yang akan

diterima. Proses penerimaan peserta didik baru yang dimulai dengan pembentukan panitia, dalam pembentukan panitia tersebut MA tidak hanya dilaksanakan sendiri melainkan gabungan dari pondok pesantren yang memiliki unsur MA dan MTs. Dengan pemasangan pengumuman tentang penerimaan peserta didik baru berupa spanduk, brosur, sampai dengan penyiaran di radio-radio.

Berdasarkan temuan diatas didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Dadang Suhardan dalam buku Manajemen Pendidikan berisi langkah pertama dalam kegiatan manajemen kesiswaan adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan menyusun program kegiatan kesiswaan. Sedangkan untuk perekrutan peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan. Langkah rekrutmen peserta didik baru yaitu dengan pembentukan panitia penerimaan siswa baru selanjutnya dengan pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan seleksi peserta didik MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar diberikan beberapa jalur yang bisa diambil oleh calon peserta didik baru yaitu jalur PMDK dan Reguler 1 dan reguler 2 dengan melalui beberapa

---

<sup>1</sup> Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 207

ujian masuk mulai dari ujian lisan sampai dengan ujian tulis seperti membaca Al-Qurán, praktek ibadah, psycho test dan menulis Arab.

Berdasarkan hasil temuan tersebut didukung dengan teori dari Dadang Suhardan dalam buku *Manajemen Pendidikan* berisi tentang seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.<sup>2</sup>

Kegiatan perencanaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler sama halnya dengan penerimaan peserta didik baru, dari kegiatan penerimaan peserta didik baru inilah awal MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar mengetahui potensi-potensi apa saja yang dimiliki oleh peserta didik sehingga akan dikembangkan lagi oleh Madrasah melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang telah diprogram untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan tersebut didukung oleh teori dari S. Nasution dalam bukunya *Asas-asas Kurikulum* berisi tentang Suatu kegiatan yang baik diawali dengan suatu perencanaan (planning) yang matang, dalam perencanaan manajemen kesiswaan yaitu adanya Penerimaan peserta didik baru, kegiatan penerimaan siswa, pembinaan siswa dan pemantapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik melalui program di sekolah.

---

<sup>2</sup> Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*,..., hal 208-210

Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut dan diatur dengan sistematis.<sup>3</sup>

## **2. Pelaksanaan Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar**

Hasil temuan penelitian pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar yaitu diawali dengan pemetaan potensi dari setiap peserta didik atau juga disebut pengelompokan peserta didik. Dengan adanya pengelompokan potensi tersebut diharapkan agar potensi yang peserta didik miliki lebih bisa berkembang lagi.

Berdasarkan hasil temuan tersebut didukung oleh teori Dadang Suhardan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan* berisi tentang Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan disekolah, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagian besar kepada sistem kelas.<sup>4</sup>

Salah satu kegiatan di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar yang mana mewajibkan seluruh santri untuk dapat mengikuti segala bidang pendidikan serta pengajaran baik yaitu kegiatan kurikuler maupun

---

<sup>3</sup> S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Ed. 2 Cet. 12, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 17-18

<sup>4</sup> Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*,..., hal 210

ekstrakurikuler. Para peserta didik juga diharuskan agar dapat berdakwah dengan metode yang baik. Untuk itu MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar mewajibkan kegiatan muhadharah kepada peserta didik. Kegiatan muhadharah di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar adalah termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah kegiatan muhadharah identik dengan khitabah yaitu merupakan pengetahuan yang membicarakan dan mengkaji tentang cara berkomunikasi dengan menggunakan seni atau kepandaian berbicara(berceramah).Khitabah ini sering dikatakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara seorang da'i pada suatu aktivitas dakwah. Dalam Muhadharah siswa di ajarkan untuk berceramah dengan penguasaan,teknik, materi, gaya dan bahasa yang baik sehingga mampu menarik pendengar. Melalui kegiatan Muhadharah,siswa dilatih berbicara didepan orang banyak (teman-temannya) layaknya seorang da'i yang sedang berdakwah menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.<sup>5</sup> Dalam temuan penelitian tersebut diharapkan peserta didik di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, dapat berceramah dengan penguasaan, teknik materi daya dan bahasa yang sangat baik.

Kegiatan kesiswaan dalam pelaksanaan pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah menjalankan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah ditentukan pada setiap minggunya.

---

<sup>5</sup> Syamsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), Hal.9

Potensi peserta didik harus dikembangkan secara optimal pada kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk ekstrakurikuler wajib seperti muhadharoh setiap malamnya diberikan kosa kata malam bahasa arab agar kemampuan bahasa dari peserta didik lebih berkembang dan bertambah.

Munurut Dadang Suhardan pada bukunya *Manajemen Pendidikan*, Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler. Dalam manajemen kesiswaan, tidak boleh ada anggapan bahwa kegiatan kulikuler lebih penting dari ekstrakulikuler atau sebaliknya. Kedua kegiatan ini harus dilaksanakan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik.<sup>6</sup>

### **3. Evaluasi Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwasanya di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar dalam mengevaluasi kegiatan peserta didik masih sebatas pemantauan dari waka kesiswaan dengan waka kurikulum.

Kegiatan evaluasi dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar, dengan mengadakan kegiatan perlombaan antar peserta didik pada hari-hari

---

<sup>6</sup> Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal, 211

tertentu seperti hari kemerdekaan atau juga hari besar Islam dan sebagainya. Selain itu untuk kegiatan muhadharoh Madrasah mengadakan perlombaan khusus muhadharoh yaitu Language Fair yaitu lomba-lomba tentang bahasa seperti pidato bahasa arab, inggris dan indonesia, story telling (bercerita) dan sebagainya.

Menurut Suharsimi Arikunto pada bukunya yang berjudul Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan yaitu ciri pertama dari evaluasi ialah mengukur perubahan, jika hal ini dihubungkan dengan tujuan pengajaran, maka perubahan yang diinginkan oleh program pengajaran ialah peningkatan kemampuan, baik dari kemampuan kognitif-intelektual, sosio-emosional, maupun kemampuan ketrampilan-motorik. Tujuan pengajaran ialah penguasaan perangkat kemampuan yang direncanakan. Evaluasi adalah tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik baik berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstra-kurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuantujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 11